

**HUBUNGAN MINAT BERWIRAUSAHA DENGAN HASIL BELAJAR
MATA KULIAH TEKNOLOGI SEPEDA MOTOR MAHASISWA
DIPLOMA 3 TAHUN MASUK 2009 JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Otomotif Sebagai Salah Satu
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**WENDRA SAPUTRA
87789/2007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**

Judul : **Hubungan Minat Berwirausaha Dengan Hasil Belajar
Mata Kuliah Teknologi Sepeda Motor Mahasiswa
Diploma 3 Tahun Masuk 2009 Jurusan Teknik Otomotif
Fakultas teknik Universitas Negeri Padang**

Nama : Wendra Saputra

NIM/BP : 87789/2007

Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Jurusan : Teknik Otomotif

Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2011

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Drs. Erzeddin Alwi, M.Pd	1. _____
Sekretaris : Drs. Andrizal, M.Pd	2. _____
Anggota : Dr. Wakhinuddin S, M.Pd	3. _____
Drs. Daswarman, M.Pd	4. _____
Irma Yulia Basri, S.Pd, M.Eng	5. _____

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN MINAT BERWIRAUSAHA DENGAN HASIL BELAJAR MATA KULIAH SEPEDA MOTOR MAHASISWA DIPLOMA 3 TAHUN MASUK 2009 JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nama Mahasiswa : Wendra Saputra
BP/NIM : 2007 / 87789
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2011

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Erzeddin Alwi, M.Pd
NIP. 19600303 198503 1 001

Drs. Andrizal, M.Pd
NIP. 19650725 199203 1 003

ABSTRAK

Wendra Saputra. 2011. Hubungan Minat Berwirausaha Dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Teknologi Sepeda Motor Mahasiswa Diploma 3 Tahun Masuk 2009 Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berawal dari pengamatan yang penulis temukan dilapangan. Masih banyaknya mahasiswa tamatan diploma tiga yang masih menganggur atau belum bekerja setelah tamat kuliah. Sedangkan berwirausaha bisa merupakan salah satu cara untuk mengurangi angka pengangguran. Adapun hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut: “Terdapat hubungan positif yang berarti antara minat berwirausaha dengan hasil belajar Mata Kuliah Teknologi Sepeda Motor mahasiswa diploma 3 tahun masuk 2009 Jurusan Teknik Otomotif FT-UNP”.

Penelitian ini bersifat korelasional, tujuan penelitian adalah untuk mengungkapkan ada tidaknya hubungan antara minat berwirausaha dengan hasil belajar Mata Kuliah Teknologi Sepeda Motor mahasiswa diploma 3 tahun masuk 2009 Jurusan Teknik Otomotif FT-UNP. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tahun masuk 2009 yang program studi diploma tiga yang berjumlah 72 orang. Sampel dalam penelitian ini diambilkan dari populasi sebanyak 42 orang yang ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin. Data minat berwirausaha diperoleh dari penyebaran angket, sedangkan data hasil belajar mata kuliah teknologi sepeda motor diperoleh dari nilai akhir semester tahun ajaran 2010-2011. Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Korelasi Pearson Product Moment (PPM) dan untuk menguji keberartian koefisien korelasi r , dapat di uji dengan menggunakan uji t sehingga akan didapat apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi.

Dari analisis data hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi r hitung $> r$ tabel ($0,348 > 0,304$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat berwirausaha dengan hasil belajar Mata Kuliah Teknologi Sepeda Motor mahasiswa diploma 3 tahun masuk 2009 Jurusan Teknik Otomotif FT-UNP.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat ALLAH SWT atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Hubungan Minat Berwirausaha Dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Teknologi Sepeda Motor Mahasiswa Diploma 3 Tahun Masuk 2009 Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*” ini dengan baik. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan menyelesaikan program pendidikan pada jenjang program Srata Satu (S1), Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif, Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hasan Maksum, M.T selaku Ketua Jurusan Teknik Otomotif.
3. Bapak Drs. Erzeddin Alwi, M.Pd selaku Pembimbing I.
4. Bapak Drs. Andrizal, M.Pd selaku Pembimbing II.
5. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Seluruh anggota keluarga terutama kedua orang tua yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis baik secara materil maupun non materil.
7. Rekan-rekan mahasiswa/i seangkatan.

Semoga Allah SWT membalas jasa baik bapak dan ibu serta rekan-rekan semua.

Amin...

Dalam penyusunan Skripsi ini takkan luput dari kekhilafan. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang.

Padang, Agustus 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian	8
 BAB II KERANGKA TEORI	
A. Landasan Teori	9
B. Penelitian Yang Relevan	25
C. Kerangka Berfikir	26
D. Hipotesis	26
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	29
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	31
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	32
F. Uji Coba Instrumen	34

G. Analisis Item	35
H. Teknik Analisa Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	41
B. Pengujian Persyaratan Analisis	45
C. Pengujian Hipotesis Statistik	47
D. Pembahasan	48
E. Keterbatasan Penelitian	50

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	51
B. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	29
2. Penyebaran Sampel	31
3. Bobot Pernyataan Instrumen Penelitian	33
4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	34
5. Interpretasi Nilai r	37
6. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	39
7. Kriteria Derajat Pencapaian Hasil Belajar	40
8. Rangkuman Perhitungan Statistik Dasar	41
9. Distribusi Frekwensi Skor Minat Berwirausaha (X)	42
10. Distribusi Frekwensi Skor Hasil Belajar Mata Kuliah Teknologi Sepeda Motor (Y)	44
11. Rangkuman Pengujian Normalitas	45
12. Ringkasan anava untuk persamaan regresi Y atas X	46
13. Ringkasan hasil hubungan minat berwirausaha (X) dengan hasil belajar mata kuliah teknologi sepeda motor (Y)	48
14. Rangkuman Hasil Uji Validitas	68
15. Distribusi Data Penelitian	81
16. Perhitungan Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha (X)	84
17. Perhitungan Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Mata Kuliah Teknologi Sepeda Motor (Y)	86
18. Frekuensi Yang Diharapkan (f_e) Dari Hasil Pengamatan (f_o) Untuk Variabel X	90
19. Frekuensi Yang Diharapkan (f_e) Dari Hasil Pengamatan (f_o) Untuk Variabel Y	93
20. Ringkasan Statistik Variabel X dan Y	94

21. Penolong Pasangan Variabel (X) dan Variabel (Y) Untuk Mencapai (JK_E).....	96
22. Penolong Untuk Menghitung Nilai Korelasi.....	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berfikir.....	26
2. Histogram Minat Berwirausaha (X)	43
3. Histogram Hasil Belajar Teknologi sepeda Motor (Y).....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen	55
2. Data Uji Coba Instrumen	61
3. Analisis Uji Coba Instrumen.....	62
4. Instrumen Penelitian	75
5. Data Penelitian Variabel (X).....	80
6. Distribusi Data	81
7. Perhitungan Analisis Deskriptif Data.....	83
8. Uji Persyaratan Analisis Data	88
9. Pengujian Hipotesis Statistik	99
10. Tabel Harga Chi Kuadrat (χ^2).....	100
11. Tabel Kurva Normal	101
12. Tabel Harga r Product Moment	103
13. Tabel t	104
14. Tabel F	105
15. Surat Izin Penelitian dari Jurusan Teknik Otomotif FT UNP	106
16. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Teknik UNP	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan bertambah pesatnya jumlah penduduk di Indonesia dalam era globalisasi dan industrialisasi dewasa ini menimbulkan banyak permasalahan, salah satunya adalah menyempitnya lapangan pekerjaan. Kesempatan kerja dengan orang yang mencari kerja lebih banyak orang yang ingin mencari kerja, sehingga banyak orang yang tidak mendapatkan kesempatan untuk bekerja. Akibatnya jumlah pengangguran semakin besar yang berdampak pada kondisi perekonomian di Indonesia. Belakangan ini juga semakin banyak perusahaan-perusahaan yang mengurangi jumlah pekerjanya sehingga pengangguran pun semakin bertambah.

Agar masalah pengangguran di atas teratasi, maka diperlukan usaha peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pendidikan. Dalam pasal 3 Undang–Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No 20 Thn 2003 Tentang SPN) dijelaskan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, serta bertanggung jawab”.

Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui perguruan tinggi dengan pengembangan wirausaha akan sangat membantu mempercepat pertumbuhan ekonomi atau mengurangi pengangguran. Melalui pengembangan minat mahasiswa untuk berwirausaha diharapkan tumbuh manusia-manusia wirausaha yang mampu menjalankan peran dan fungsinya sebagai motor pertumbuhan ekonomi yang mampu melihat ke depan dan berani menghadapi tantangan. Persaingan yang akan terus meningkat merupakan tantangan yang harus dihadapi bagi seorang wirausaha, tentunya dengan berbagai sarana dan pelayanan yang baik dengan tujuan agar dapat mengembangkan keberhasilan usahanya. Kekuatan untuk mencapai kemajuan adalah kemauan yang keras dan tidak mudah menyerah pada keadaan apapun resikonya.

Salah satu tempat untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah Perguruan Tinggi atau Universitas. Dimana tugas pendidikan tinggi adalah melaksanakan tridharma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Melalui tridharma ini, perguruan tinggi bertugas mencerdaskan kehidupan bangsa (melalui pendidikan), mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (melalui penelitian), dan ikut mensejahterakan kehidupan masyarakat (melalui program pengabdian pada masyarakat).

Salah satu perguruan tinggi yang ada yakni Universitas Negeri Padang (UNP). UNP merupakan salah satu Universitas yang memiliki visi untuk menjadikan Universitas unggul, dinamis dan bermutu tinggi, berbasis pendidikan tenaga kependidikan, berlandaskan nilai-nilai ketaqwaan. UNP

memiliki beberapa fakultas dengan berbagai macam jurusan. Salah satunya adalah Jurusan Teknik Otomotif. Jurusan Teknik Otomotif merupakan salah satu jurusan yang memiliki angka peminat yang tinggi pada saat ini. Karena Jurusan Teknik Otomotif merupakan salah satu jurusan yang bisa menghasilkan mahasiswa yang siap menempuh dunia industri ataupun dunia pendidikan yang akan di emban nantinya. Itu semua tergantung prodi yang dipilih mahasiswa. Jurusan Teknik Otomotif memiliki dua prodi yang diantaranya adalah Diploma Tiga (D3) dan Strata Satu (S1).

Program studi S1 secara umum merupakan program studi yang menghasilkan mahasiswa yang siap menempuh dunia pendidikan sebagai tenaga pendidik, sedangkan program studi D3 merupakan program studi yang menghasilkan mahasiswa yang siap menempuh dunia industri ataupun dunia usaha. Jurusan Teknik Otomotif itu memiliki mata kuliah yang wajib diambil oleh seluruh mahasiswa Jurusan Teknik Otomotif, salah satunya adalah Mata Kuliah Teknologi Sepeda Motor.

Seperti yang peneliti alami dahulu, kebanyakan mahasiswa sangat senang dalam mengikuti perkuliahan Teknologi Sepeda Motor ini, baik belajar secara teori maupun secara pratikumnya. Mata Kuliah Teknologi Sepeda Motor ini mempelajari tentang seluruh sistem yang ada pada sepeda motor. Mahasiswa sangat senang pada mata kuliah ini, apalagi pada saat pratikum, itu juga disebabkan karena rata-rata mahasiswa memiliki sepeda motor sebagai kendaraannya, dengan adanya rasa senang terhadap sesuatu maka mahasiswa akan bersungguh melakukan sesuatu dan bersungguh sungguh juga dalam

mempelajari Mata Kuliah Teknologi Sepeda Motor dan juga akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya, maka minat berwirausaha mahasiswa harus ditumbuh kembangkan.

Slameto (2010: 180) mengemukakan bahwa “suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Kebanyakan mahasiswa Jurusan Teknik Otomotif memiliki minat yang tinggi dalam mengikuti Mata Kuliah Teknologi Sepeda Motor, namun kenapa masih banyak juga mahasiswa yang belum bekerja setelah tamat kuliah. Data yang penulis temukan dilapangan sangat berbeda dengan apa yang diharapkan dari tujuan mata kuliah ini, dimana dengan baiknya penguasaan materi mata kuliah sepeda motor yang telah didapatkan oleh mahasiswa Diploma 3, kenapa masih banyak mahasiswa yang menganggur setelah tamat kuliah, sedangkan salah satu jalan agar mahasiswa tidak menganggur setelah tamat kuliah adalah dengan berwirausaha. Susahnya mencari pekerjaan mengakibatkan banyaknya mahasiswa tamatan Diploma 3 yang transfer ke Strata 1 untuk mengambil gelar Sarjana Pendidikan, karena lowongan pekerjaan untuk tamatan Strata 1 sangat banyak sebagai tenaga pendidik pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Mata Kuliah Teknologi Sepeda Motor yang diajarkan saat perkuliahan itu banyak menghasilkan peluang usaha atau bisnis yang bisa kita kembangkan, diantaranya : bengkel service sepeda motor, bengkel pengecatan, bengkel modifikasi sepeda motor, penjualan onderdil sepeda motor, dan usaha-usaha lainnya. Besar kecilnya peluang usaha yang dikembangkan itu tergantung pada modal yang dikeluarkan. Peluang usaha ini bisa berjalan lancar karena diiringi dengan minat yang tinggi dan pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang tersebut. Kita perlu menyenangi bisnis yang kita terjuni. Tanpa rasa cinta pada apa yang akan kita kerjakan, akan mudah bagi kita untuk menyerah ketika menghadapi suatu masalah dan kendala yang menghadang.

Faktor lain yang bisa mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha adalah faktor dukungan orang tua. Wirausaha membutuhkan dukungan dan semangat yang diberikan orang tua. Pekerjaan orang tua dapat memberikan dampak yang baik dan dampak yang buruk terhadap minat berwirausaha. Berwirausaha sangat banyak rintangan dan tantangan yang harus dilalui, ini sangat butuh dukungan serta semangat dari orang tua dalam mengembangkan minat mahasiswa tamatan Diploma 3 untuk berwirausaha.

Tidak hanya minat, bakat juga berkontribusi pada mahasiswa dalam berwirausaha. Mahasiswa yang mempunyai bakat berwirausaha mempunyai kecendrungan untuk lebih cepat berkembangnya dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak memiliki bakat. Saat mengembangkan wirausaha, bakat memiliki peran yang sangat besar, dimana mahasiswa yang mempunyai bakat

ia akan lebih cenderung memiliki ide-ide bagaimana mengembangkan wirausahanya dibandingkan siswa yang tidak memiliki bakat dalam berwirausaha.

Berkat adanya rasa senang atau minat yang tinggi terhadap sesuatu maka mahasiswa akan bersungguh-sungguh melakukan sesuatu dan mempelajari suatu mata perkuliahan dan juga akan mempengaruhi terhadap hasil belajar mata kuliah tersebut. Satu hal yang tidak kalah pentingnya dalam berwirausaha adalah faktor modal, tanpa adanya dukungan serta modal yang diberikan orang tua atau pihak lain kepada mahasiswa untuk berwirausaha dapat menyebabkan kurangnya minat mahasiswa untuk berwirausaha. Modal sangat mempunyai peran penting dalam pengembangan wirausaha.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka penulis memiliki keinginan untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **“Hubungan Minat Berwirausaha Dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Teknologi Sepeda Motor Mahasiswa Diploma 3 Tahun Masuk 2009 Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Bertolak dari latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ada, diantaranya sebagai berikut :

1. Banyaknya mahasiswa yang transfer dari Diploma 3 ke Strata 1, karena mereka tidak siap bersaing dengan tamatan Diploma 3 lainnya.
2. Mahasiswa memiliki bakat atau kemampuan yang beragam, tetapi masih banyak juga yang menganggur setelah tamat kuliah.

3. Bakat dan kemampuan yang dimiliki mahasiswa tidak mereka kembangkan dengan berwirausaha.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang di uraikan di atas, maka penulis perlu rasanya untuk membatasi penelitian ini agar penelitian bisa berjalan dengan lancar dan tidak melenceng dari apa yang diinginkan. Maka yang akan penulis teliti adalah “Hubungan Minat Berwirausaha Dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Teknologi Sepeda Motor Mahasiswa Diploma 3 Tahun Masuk 2009 Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang di uraikan di atas, penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat hubungan minat berwirausaha dengan hasil belajar Mata Kuliah Teknologi Sepeda Motor Mahasiswa Diploma 3 tahun masuk 2009 Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang?.
2. Berapa besar hubungan minat berwirausaha dengan hasil belajar Mata Kuliah Teknologi Sepeda Motor Mahasiswa Diploma 3 tahun masuk 2009 Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang?.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan minat berwirausaha dan hasil belajar mahasiswa pada Mata Kuliah Teknologi Sepeda Motor.
2. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan minat berwirausaha dengan hasil belajar Mata Kuliah Teknologi Sepeda Motor Mahasiswa Diploma 3 Tahun Masuk 2009 Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi :

1. Staf pengajar pada Mata Kuliah Teknologi Sepeda Motor agar memotivasi para mahasiswa untuk melakukan kegiatan berwirausaha sehingga Mahasiswa termotivasi untuk berwirausaha dan mendapatkan hasil belajar yang bagus.
2. Para peneliti lain sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.
3. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Minat

Menurut Slameto (2010: 180) menyatakan bahwa “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Menurut Muhibbin (2005:123) menyatakan “minat merupakan kecendrungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”.

Sesuatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa mahasiswa lebih menyukai sesuatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Slameto (2010: 180) menyatakan bahwa “Mahasiswa yang memiliki minat terhadap suatu subyek cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut”.

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Menurut Slameto (2010: 180) menyatakan bahwa “minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya”.

Minat yang timbul dari dalam diri seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri maupun faktor yang datang dari luar diri orang tersebut. Faktor dari dalam yaitu faktor yang mendorong pemusatan perhatian dan keterlibatan mental secara aktif.

Sardiman (2003: 180) menyatakan bahwa “minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri”. Oleh karena itu apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihatnya itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Sejalan dengan itu, menurut Alex Sobur (2009: 246) mengatakan bahwa “minat adalah kecendrungan dan kegairahan

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu mahasiswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Menurut Slameto (2010: 180-181) mengemukakan bahwa “cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu subyek yang baru adalah dengan menggunakan minat-minat mahasiswa yang telah ada”. Misalnya mahasiswa memiliki minat pada olahraga balap mobil. Sebelum mengajarkan percepatan gerak, pengajar dapat menarik perhatian siswa dengan menceritakan sedikit mengenai balap mobil yang baru saja

berlangsung, kemudian sedikit demi sedikit diarahkan ke materi pelajaran yang sesungguhnya.

Uraian di atas dapat diambil sebuah kesimpulan yang menyatakan bahwa minat merupakan suatu rasa atau ketertarikan yang dimiliki oleh seseorang terhadap suatu hal atau aktivitas. Misalnya saja kita hubungkan pada sebuah wirausaha, jika seorang mahasiswa memiliki kemampuan tentang sepeda motor, dan kemampuan tersebut juga diiringi dengan minat yang kuat, maka mahasiswa tersebut bisa berpeluang untuk mengembangkan sebuah wirausaha. Ini bisa dibantu dengan memberikan dukungan atau semangat dari pengajar, dimana pengajar atau dosen bisa memberikan gambaran untuk mereka mengembangkan sebuah usaha yang sesuai dengan minat dan kemampuan yang mereka miliki.

2. Berwirausaha

Berwirausaha adalah suatu aktivitas, pekerjaan, kegiatan yang dilakukan seseorang secara mandiri untuk memperoleh laba atau keuntungan. Menurut Winardi (2005:2) menyatakan bahwa :

“seorang wirausahawan (*entrepreneur*) adalah orang yang menyediakan modal usahanya sendiri, mengusahakan dan mengendalikan usahanya sendiri, dan ia bersedia menanggung resiko yang bertalian dengan usaha tersebut, serta mendapatkan laba/ keuntungan dari usahanya tersebut.

Secara sederhana, Kasmir (2008: 16) mengartikan bahwa “wirausahawan (*entrepreneur*) adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan”. Berjiwa berani ambil resiko dalam hal ini artinya bermental mandiri dan

berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti. Menurut Kasmir (2008: 16-17) menyatakan “seorang wirausahawan dalam pemikirannya selalu berusaha mencari, memanfaatkan, setra menciptakan peluang usaha yang dapat memberikan keuntungan”.

Menurut Sadono (2004:12) mendefenisikan “wirausaha sebagai seseorang yang gigih berusaha untuk menjalankan suatu kegiatan bisnis dengan tujuan untuk mencapai hasil yang dapat dibanggakan. Dalam hal yang sama, menurut Kasmir (2008: 17) mengatakan bahwa “tidak ada istilah rugi selama seseorang melakukan usaha dengan penuh keberanian dan penuh perhitungan, inilah yang disebut dengan jiwa wirausaha”. Jiwa kewirausahaan mendorong minat seseorang untuk mendirikan dan mengelola usaha secara professional. Hendaknya minat tersebut diiringi dengan perencanaan dan perhitungan yang matang.

Menurut Kasmir (2008: 17) menyatakan bahwa “pemilihan bidang usaha seharusnya disertai dengan berbagai pertimbangan, seperti minat, modal, kemampuan, dan pengalaman sebelumnya”. Seseorang yang memiliki kreativitas dan jiwa innovator tentu berfikir untuk mencari atau menciptakan peluang yang baru agar lebih baik dari sebelumnya.

Uraian di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan dimana kewirausahaan adalah suatu kemampuan dalam hal menciptakan suatu kegiatan usaha. Kemampuan menciptakan sebuah usaha itu harus disertai dukungan dari dalam diri individu, seperti kreativitas, minat yang kuat,

kemampuan yang tinggi, dan modal untuk mengembangkan usaha tersebut.

Ada banyak alasan yang menyebabkan seseorang mulai melakukan suatu kegiatan wirausaha seperti tidak diterima menjadi pegawai negeri sipil, tidak mendapatkan pekerjaan yang bagus di perusahaan, dan ingin memuaskan diri atau dorongan diri yang kuat untuk berwirausaha. Menurut Sadono (2004:29) alasan yang menyebabkan seseorang berwirausaha adalah

“Bebas membuat keputusan, dorongan diri yang kuat, keterampilan, kesanggupan untuk mengambil resiko, minat untuk berdagang, puas dalam berdagang, mendapat kesempatan untuk berwirausaha dan mencari peluang usaha yang bagus”.

Menurut Kasmir (2007:18), ada empat keuntungan yang akan diperoleh seseorang yang berwirausaha, yaitu harga diri, penghasilan, ide dan motivasi, dan masa depan. Kemudian menurut Kasmir (2008:21) mengemukakan bahwa ada beberapa ketentuan yang diatur dalam etika wirausaha secara umum sebagai berikut :

- 1) Sikap dan perilaku seorang pengusaha harus mengikuti norma yang berlaku dalam suatu Negara atau masyarakat.
- 2) Penampilan seorang pengusaha harus rapi, sopan, penuh tata karma dalam menghadapi situasi.
- 3) Cara berpakaian pengusaha harus sopan dan sesuai dengan tempat dan waktu yang berlaku.
- 4) Cara berbicara pengusaha harus santun, penuh tata karma, tidak menyinggung orang lain.
- 5) Gerak-gerik seorang pengusaha dapat menyenangkan hati orang lain.

Menurut Kasmir (2008: 25) menyatakan ada beberapa etika dan norma yang harus ada dalam benak dan jiwa seorang pengusaha adalah sebagai berikut :

- 1) Jujur dalam bertindak dan bersikap.
- 2) Rajin, tepat waktu, dan tidak pemalas.
- 3) Selalu murah tersenyum.
- 4) Lemah lembut dan ramah tamah.
- 5) Sopan santun dan hormat.
- 6) Selalu ceria dan pandai bergaul.
- 7) Fleksibel dan suka menolong pelanggan.
- 8) Serius dan memiliki rasa tanggung jawab.
- 9) Rasa memiliki perusahaan yang tinggi.

Untuk menjadi seorang wirausaha, seseorang memerlukan pengetahuan dan seperti unsur pengetahuan, unsur keterampilan mengenai usaha yang akan dilakukannya. Suryana (2006:4) mengatakan bahwa :

“Pengetahuan yang harus dimiliki seorang wirausaha adalah

- 1) Pengetahuan mengenai usaha yang akan dimasuki, dirintis, dan lingkungan usaha yang ada.
- 2) Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab.
- 3) Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis”.

Sedangkan keterampilan yang harus dimiliki wirausaha adalah :

- 1) Keterampilan konseptual dalam mengatur strategi dan memperhitungkan resiko.
- 2) Keterampilan kreatif dalam menciptakan nilai tambah.
- 3) Keterampilan dalam memimpin dan mengelola.
- 4) Keterampilan dalam berkomunikasi dan berinteraksi.
- 5) Keterampilan teknik usaha yang akan dilakukan.

Sedangkan menurut Sukardi (2003:109) mengatakan bahwa :

“Seorang wirausaha harus memiliki sifat-sifat seperti :

- 1) Sifat instrumental (tanggap terhadap peluang).
- 2) Sifat prestatif (selalu berusaha untuk memperbaiki prestasi).
- 3) Sifat keluwesan bergaul.
- 4) Sifat kerja keras (tidak mudah menyerah).
- 5) Sifat keyakinan diri (optimis dan percaya diri).

- 6) Sifat pengambilan resiko yang diperhitungkan.
- 7) Sifat swa kendali (benar-benar menentukan apa yang dilakukan.
- 8) Sifat inovatif.
- 9) Sifat mandiri”.

Berdasarkan pendapat di atas, seorang wirausaha akan berhasil dalam usahanya jika mempunyai sifat-sifat atau karakteristik seorang wirausaha yang meliputi berani mengambil resiko, memiliki komitmen dan kemauan keras, kreatif, percaya diri, inovatif, mandiri, dan sebagainya. Menurut Sadono (2004:47) menyatakan bahwa:

“Seorang wirausaha yang berhasil memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Percaya diri (yakin akan kemampuan diri).
- 2) Berorientasikan kemanusiaan.
- 3) Sikap keaslian ide dan kreatif.
- 4) Berorientasikan tugas dan keputusan.
- 5) Berorientasikan masa depan.
- 6) Bersedia mengambil resiko.
- 7) Kemampuan membuat keputusan.
- 8) Berorientasikan berorientasikan perencanaan.
- 9) Kemampuan mendirikan perusahaan.
- 10) Kemampuan manajemen”.

3. Minat Berwirausaha

Adanya keterampilan dan bakat yang dimiliki oleh seorang mahasiswa, ditambah pula keterampilan yang diperoleh dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan pengalaman yang didapatkan di lapangan itu diharapkan mampu untuk berwirausaha sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Pemanfaatan kemampuan, pengalaman, dan minat yang kuat itu seorang mahasiswa lulusan Diploma 3 Jurusan Teknik Otomotif itu bisa berpeluang untuk mengembangkan sebuah usaha.

Minat berwirausaha merupakan suatu faktor yang sangat mendukung seorang mahasiswa untuk mengembangkan suatu usaha. Usaha yang bisa dikembangkan tersebut sesuai dengan kemampuan dan bakat yang dimilikinya. Misalnya saja seorang mahasiswa memiliki bakat tentang sepeda motor dan memiliki minat yang kuat untuk berwirausaha, maka banyak peluang usaha yang bisa dikembangkannya, seperti membuka usaha bengkel service motor, bengkel pengecatan, dan lain sebagainya. Semuanya tergantung bakat, minat dan keinginan yang dimiliki seseorang.

Minat berwirausaha yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa untuk mengembangkan suatu usaha, dimana mahasiswa memiliki kemampuan dan bakatnya masing-masing, kemudian mahasiswa juga memiliki minat untuk mengembangkan suatu dunia usaha.

4. Hasil Belajar Mata Kuliah Sepeda Motor

a. Pengertian Belajar

Hampir semua ahli telah mencoba merumuskan dan membuat tafsirannya tentang “belajar”. Seringkali pula perumusan dan tafsiran itu berbeda satu sama lain. Menurut Oemar (2008: 28) mengatakan bahwa “belajar adalah merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan”. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yaitu mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan.

Kemudian menurut Sardiman (2010: 20) mengatakan bahwa “belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya”. Belajar itu akan lebih baik kalau si subyek belajar itu mengalami atau melakukannya, jadi tidak bersifat verbalistik.

Sardiman (2010: 21) menyatakan bahwa “ada pengertian bahwa belajar itu adalah penambahan pengetahuan”. Definisi atau konsep ini dalam praktiknya banyak dianut di sekolah-sekolah. Para guru berusaha memberikan ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya dan siswa giat untuk mengumpulkan atau menerimanya.

Sedangkan menurut Slameto (2010: 2) mengatakan bahwa “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Perubahan yang terjadi pada diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar.

Slameto (2010: 3) mengemukakan beberapa ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar, yaitu :

- 1) Perubahan terjadi secara sadar
- 2) Perubahan dalam belajar bersifat kontiniu dan fungsional
- 3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif

- 4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara
- 5) Perubahan dalam belajar bertujuan atau amarah
- 6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Uraian yang dijabarkan di atas, dapat ditarik sebuah kesimpulan yang menyatakan bahwa belajar adalah suatu bentuk perubahan yang terjadi pada diri seorang individu yang dihasilkan pada perubahan tingkah lakunya.

b. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses. Menurut Ngilim (1992: 106) mengatakan “suatu proses sudah barang tentu harus ada yang diproses (masukan atau input), dan hasil dari pemprosesasn (keluaran atau output)”, kemudian menurut Oemar (2008: 30) mengatakan “bukti bahwa seseorang telah belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”.

Dari uraian di atas maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa hasil merupakan apa yang diperoleh seseorang setelah melakukan suatu usaha ataupun kegiatan. Seseorang telah melakukan perbuatan belajar maka akan terlihat terjadinya perubahan dalam salah satu atau beberpa aspek tingkah laku tersebut.

Menurut Oemar (2008: 30) menyatakan “hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek yang diantaranya : pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, aspresiasi,

emosional, hubungan social, jasmani, etis atau budi pekerti dan sikap”. Mendapatkan hasil belajar yang baik tidaklah semudah yang dibayangkan, karena memerlukan perjuangan, semangat dan pengorbanan yang tinggi untuk menghadapi berbagai rintangan selama proses belajar. Penilaian yang dilakukan diakhir proses belajar untuk mengetahui bagaimana tujuan pembelajaran yang telah dicapai inilah yang dinamakan hasil belajar.

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Mendapatkan hasil belajar yang baik dan optimal itu banyak sekali faktor yang harus diperhatikan, karena dalam pendidikan tidak semua mahasiswa/siswa yang mengalami keberhasilan ataupun kegagalan. Ada mahasiswa yang mempunyai dorongan yang kuat untuk meraih hasil belajar yang bagus dan mempunyai kesempatan untuk berhasil, tapi kenyataannya hasil belajar yang didapatkan mahasiswa jauh di bawah kemampuannya.

Menurut Slameto (2010: 54) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah :

1) Faktor Intern (faktor yang ada dalam diri individu)

a) Faktor Jasmaniah

➤ Faktor Kesehatan

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk jika badan

lelah, kurang darah ataupun ada gangguan-gangguan atau kelainan-kelainan fungsi alat inderanya serta tubuhnya.

➤ Cacat Tubuh

Cacat tubuh itu berupa buta, setengah buta, tuli, setengah tuli, patah kaki, dan patah tangan, lumpuh, dan lain-lain. Keadaan cacat tubuh ini akan mempengaruhi belajar seseorang, jika hal ini terjadi, hendaklah ia belajar pada lembaga pendidikan khusus.

b) Faktor Psikologis

➤ Intelligensi

Intelligensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif. Intelligensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar, siswa yang mempunyai intelligensi yang tinggi akan lebih berhasil dari pada yang memiliki tingkat intelligensi yang rendah.

➤ Perhatian

Agar hasil belajar yang baik, maka mahasiswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pembelajaran tidak menjadi perhatian mahasiswa, maka terjadilah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar.

➤ Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, jika terdapat siswa yang kurang berminat terhadap belajar, dapatlah diusahakana agar ia mempunyai minat yang lebih besar dengan cara apapun agar hasil belajarnya bagus.

➤ Bakat

Bakat itu mempengaruhi belajar, jika bahan pembelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lahi dalam belajarnya itu.

➤ Motif

Proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik atau padanya mempunyai motif untuk berfikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan penunjang belajar.

➤ Kematangan

Kematangan belum berarti anak dapat melaksanakan kegiatan secara terus-menerus, untuk itu diperlukan latihan dan pelajaran. Belajarnya akan lebih berhasil jika anak sudah siap (matang).

➤ Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberikan response atau bereaksi. Kesediaan ini perlu diperhatikan dalam pembelajaran, karena jiwa siswa belajar dan padanya sudah ada kesediaan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

c) Faktor Kelelahan

Faktor kelelahan ini ada dua macam yaitu kelelahan jasmani dan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecendrungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kebosanan dan kelesuan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

2) Faktor Eksternal (faktor yang ada diluar diri individu)

a) Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa : cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

b) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran

dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

c) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh ini terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat, media massa, tempat bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat, yang semuanya mempengaruhi hasil belajar.

d. Hasil Belajar Mata Kuliah Teknologi Sepeda Motor

Mata Kuliah Teknologi Sepeda Motor merupakan salah satu mata kuliah yang diajarkan kepada mahasiswa Jurusan Teknik Otomotif. Dimana seluruh mahasiswa Jurusan Teknik Otomotif wajib mengambil mata kuliah ini. Secara umum mata kuliah ini diberikan untuk memberikan bekal, pengetahuan ataupun membekali mahasiswa tentang semua hal pada teknologi sepeda motor. Mahasiswa yang mengikuti mata kuliah ini akan mempelajari semua sistem yang ada pada sepeda motor, baik secara teori maupun secara praktek.

Mata kuliah ini mahasiswa akan menemukan beberapa sistem yang dipelajarinya, di antaranya service sepeda motor, tune up sepeda motor, perbaikan pada sistem bahan bakar, perbaikan pada sistem kelistrikan, perbaikan pada kontruksi bodi kendaraan, dan sebagainya. Dari beberapa hal tersebut maka mahasiswa bisa berwirausaha sesuai

dengan kemampuan yang di milikinya dan haruslah di iringi dengan minat yang kuat dan motivasi dari orang tua, dosen, dan orang lain.

Hasil belajar yang di dapat mahasiswa pada mata kuliah ini rata-rata diatas standar, artinya mahasiswa mempunyai minat dalam mengikuti perkuliahan ini, namun dari minat dan kemampuan mahasiswa tersebut belum secara keseluruhan menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki minat untuk berwirausaha. Semuanya bisa disebabkan oleh dukungan dari orang tua, modal dan kepercayaan yang diberikan dan lain sebagainya. Berdasarkan masalah tersebut, peneliti berniat untuk melakukan penelitian tentang hubungan minat berwirausaha terhadap hasil belajar mata kuliah teknologi sepeda motor mahasiswa diploma 3 Jurusan Teknik Otomotif FT-UNP.

e. Minat Berwirausaha dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Sepeda Motor

Seperti yang telah diuraikan di atas, dimana menyatakan bahwa Mata Kuliah Teknologi Sepeda Motor merupakan salah satu Mata Kuliah yang diajarkan kepada mahasiswa Jurusan Teknik Otomotif. Dimana seluruh mahasiswa Jurusan Teknik Otomotif wajib mengambil mata kuliah ini. Secara umum mata kuliah ini diberikan untuk memberikan bekal, pengetahuan ataupun membekali mahasiswa tentang semua hal pada teknologi sepeda motor. Hasil belajar yang didapat mahasiswa pada mata kuliah ini cukup bagus.

Berdasarkan pendapat itu bisa disimpulkan bahwa Mata Kuliah Teknologi Sepeda Motor diberikan untuk mempersiapkan para

mahasiswa agar memiliki kemampuan tentang sepeda motor, dan mahasiswa bisa terjun ke dunia industri nantinya. Jika mahasiswa tidak bisa terjun langsung ke dunia industri, maka mahasiswa bisa melakukan wirausaha sendiri. Semuanya dipengaruhi oleh beberapa hal yang diantaranya : tergantung pada minat mahasiswa itu sendiri, motivasi dan dukungan dari orang tua, kepercayaan dan modal yang diberikan, dan lain sebagainya. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis ingin melakukan penelitian tentang bagaimanakah hubungan minat berwirausaha dengan hasil belajar mata kuliah teknologi sepeda motor mahasiswa diploma 3 jurusan teknik otomotif FT-UNP.

B. Penelitian Yang Relevan

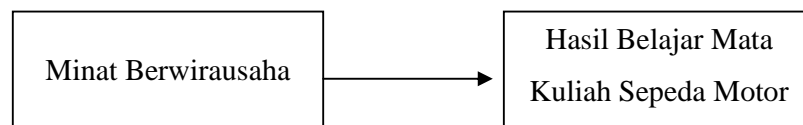
Untuk mendukung dan mempertegas teori-teori yang telah dekemukakan dalam kajian teori, penulis mengambil hasil penelitian yang penulis anggap relevan dengan penelitian ini yaitu :

1. Beni Ramadhan (2009) yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat berwiraswasta dengan hasil belajar Motor Bensin siswa tingkat II teknik otomotif SMK N 1 Teluk Kuantan dengan $r_{xy} = 0,432$.
2. Yusran Safano (2009) yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat berwiraswasta dengan hasil beajar motor otomotif siswa program keahlian mekanik otomotif SMK N 2 Meulaboh $r_{hitung} > r_{tabel}$.

C. Kerangka Berfikir

Menurut Riduwan (2010: 5) mengatakan “kerangka berfikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan kajian pustaka”. Kerangka berfikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian.

Berpatokan dari teori-teori tentang minat berwirausaha yang telah dijabarkan diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian tentang seberapa besar hubungan minat berwirausaha dengan hasil belajar Mata Kuliah Teknologi Sepeda Motor mahasiswa diploma 3 Jurusan Teknik Otomotif FT-UNP. Untuk mengetahui hubungan minat berwirausaha dengan hasil belajar Mata Kuliah Teknologi Sepeda Motor tersebut, maka perlu dirumuskan kerangka berfikir. Kerangka berfikir ini merupakan pedoman dalam menentukan arah penelitian yang digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Berfikir

D. Hipotesis

Menurut Riduwan (2010: 9) mengatakan “hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau sub-masalah yang diajukan oleh peneliti, yang dijabarkan dari landasan teori atau kajian teori dan masih harus diuji kebenarannya”. Landasan teori yang merupakan landasan berfikir dalam penelitian ini maka perumusan hipotesisnya adalah

“terdapat hubungan positif yang berarti antara minat berwirausaha dengan hasil belajar Mata Kuliah Teknologi Sepeda Motor mahasiswa diploma 3 tahun masuk 2009 Jurusan Teknik Otomotif FT-UNP”.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, maka dari hasil penelitian dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Tingkat kecendrungan minat berwirausaha pada mahasiswa diploma 3 tahun masuk 2009 Jurusan Teknik Otomotif FT-UNP tergolong baik. Ini dibuktikan dari data penelitian diketahui bahwa distribusi skor jawaban menyebar dari skor terendah 112 dan skor tertinggi 146. Berdasarkan distribusi skor tersebut didapat rata-rata (*mean*) = 130,024, skor tengah (*median*) = 128,5, skor yang banyak muncul (*mode*) = 127, simpangan baku (standar deviasi) = 6,939, rentangan = 34, keragaman = 48,156 dan skor total = 5461. Sedangkan tingkat kecendrungan hasil belajar mata kuliah teknologi sepeda motor adalah dari nilai terendah 75 dan tertinggi 90. Berdasarkan nilai tersebut didapat rata-rata (*mean*) = 84,452, skor tengah (*median*) = 86, skor yang banyak muncul (*mode*) = 86, simpangan baku = 4,403, rentangan (*range*) = 15, keragaman = 16,348, serta skor total 3547.

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat berwirausaha dengan hasil belajar Mata Kuliah Teknologi Sepeda Motor mahasiswa diploma 3 tahun masuk 2009 Jurusan Teknik Otomotif FT-UNP. Adanya hubungan yang

berarti tersebut ditunjukkan oleh koefisien korelasi r hitung $(0,348) > r$ tabel $(0,304)$. Ini berarti bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara terdapat hubungan positif yang berarti antara minat berwirausaha dengan hasil belajar Mata Kuliah Teknologi Sepeda Motor mahasiswa diploma 3 tahun masuk 2009 Jurusan Teknik Otomotif FT-UNP. Dengan adanya minat terhadap sesuatu yang tinggi akan berdampak positif dalam mempermudah proses belajar mengajar sehingga nantinya juga akan meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

B. Saran

1. Diharapkan peran serta guru atau dosen dan pendidik lainnya agar memberikan informasi kepada mahasiswa tentang dunia usaha dan pengembangannya serta guru atau dosen terus meningkatkan pengetahuan tentang wirausaha agar dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.
2. Guru atau dosen dan pendidik supaya lebih memberikan motivasi kepada mahasiswa agar memiliki keinginan untuk berwirausaha setelah tamat kuliah nantinya.
3. Kepada peneliti selanjutnya mengingat penelitian ini hanya terbatas pada minat berwirausaha, agar selanjutnya bisa menambahkan variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex Sobur. (2009). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Beni Ramadhan. (2009). *Hubungan Minat Berwiraswasta Dengan Hasil Belajar Perbaikan Motor Bensin Kelas II Teknik Mekanik Otomotif SMK N 1 Teluk Kuantan*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Kasmir. (2008). *Kewirausahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2007). *Kewirausahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhibbin Syah. (2005). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ngalim Purwanto. (1992). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Riduwan. (2006). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. (2010). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sadono Sukirno. (2004). *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. (2003). *Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2008). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi VI). Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sukardi Dewa Ketut. (1988). *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Bima Aksara.
- UNP.(2007). *Peraturan Akademik Universitas Negeri Padang*. Padang: Universitas Negeri Padang
- UNP. (2009). *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang.